

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Departemen Pendidikan Nasional, 2002).

Besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan ditentukan oleh kualitas pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pencapaian kualitas pendidikan hingga saat ini masih tetap merupakan suatu permasalahan dalam usaha pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional. Permasalahan cenderung terjadi dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar adalah lemahnya proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar. Lemahnya proses belajar dan rendahnya hasil belajar diakibatkan oleh kurangnya sumber belajar, rendahnya motivasi belajar siswa, serta adanya perbedaan inteligensi siswa.

Penyebab lain yang mempengaruhi lemahnya proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya melainkan guru menekankan pada penguasaan sejumlah konsep/informasi belaka. Rendahnya kreatifitas guru dalam mengkombinasikan atau memvariasikan metode pembelajaran dan jaranganya guru menggunakan model pembelajaran dan pemilihan media yang kurang efektif juga menyebabkan kurang fokusnya siswa belajar di kelas yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh belajar di dalam kelas, sehingga interaksi antara guru dan murid pada saat proses belajar mengajar tidak terjadi.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan menunjukkan nilai rata-rata semester I untuk mata pelajaran geografi, khususnya pada materi proses terjadinya tata surya dan jagat raya masih rendah. Dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) T.P. 2011/2012 dan T.P. 2012/2013 siswa kelas X SMA Swasta Teladan Medan nilai rata-rata geografi untuk semester I masih di bawah 80. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah Tersebut adalah 70. Persentase ketuntasan KD T.P 2011/2012 dan T.P 2012/2013 di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan kelas X semester I, terdapat 88,89% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 11,11% siswa belum tuntas dan pada T.P. 2012/2013 terdapat 67,44% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 32,56% siswa belum tuntas. Meskipun persentase siswa yang sudah mencapai KKM besar, namun nilai yang diperoleh siswa sudah ada nilai tambahan dari guru yaitu

penilaian guru terhadap tugas pribadi/kelompok, kehadiran siswa, dan disiplin siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Selain itu kurangnya sarana dan prasarana sekolah dan berbagai faktor lain seperti faktor yang ada pada diri dan lingkungan siswa turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Upaya mengatasi dan mengeliminasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seyogianya dikuasai oleh guru. Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran dimasa yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik mengajar di kelas. Banyak usaha yang dapat dikerjakan oleh para guru untuk mengembangkan keterampilan seperti membuat media yang menarik, murah dan efisien dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa sebagai subjek proses pembelajaran diberi keleluasaan yang sangat luas untuk menentukan pencapaian kompetensi yang harus diraih. Siswa juga harus lebih aktif menyampaikan ide, mencari solusi atas masalah yang dihadapi dan menentukan langkah-langkah berikutnya sehingga pengetahuan itu dapat bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, begitu juga media yang akan digunakan perlu perencanaan yang baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Arsyad,2007). Para guru dituntut agar mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan media

yang murah dan efisien yang mungkin sederhana. Di samping mampu menggunakan media yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Berdasarkan pernyataan di atas maka guru dituntut agar dapat menyajikan pembelajaran dengan cara yang lain. Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah dengan menggunakan berbagai multimedia pembelajaran seperti media animasi dan media gambar. Dengan adanya media animasi dan media gambar diharapkan akan mengurangi hambatan pemahaman siswa dalam mempelajari geografi pada materi proses terjadinya tata surya dan jagat raya. Media ini dapat digunakan sebagai variasi dalam mengajar di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar geografi.

Media animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak, dengan bantuan komputer dan grafika komputer yang dapat mempengaruhi pola pikir serta daya serap siswa terhadap pelajaran di kelas. Keunggulan media animasi ini diantaranya yaitu proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, efisiensi dalam waktu dan tenaga sehingga siswa menarik untuk melihatnya serta mempelajarinya.

Media gambar merupakan media yang membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan semangat pada pelajaran di kelas. Keunggulan media gambar ini yaitu pengajaran di dalam kelas dengan media gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif, gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan sehingga siswa akan tertarik melihatnya.

Adanya media pembelajaran yaitu media animasi dan media gambar merupakan solusi dari masalah pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam memahami materi, khususnya pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan T.A. 2013-2014.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu :

1. Lemahnya proses belajar dan rendahnya hasil belajar diakibatkan oleh kurangnya sumber belajar, rendahnya motivasi belajar siswa, serta adanya perbedaan inteligensi siswa.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model konvensional tidak menarik, sehingga murid-murid cepat bosan.
3. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah, sehingga guru tidak dapat menggunakan media untuk menyampaikan materi.
4. Pemilihan media yang kurang efektif dalam pembelajaran, sehingga guru kesulitan untuk menyampaikan materi.
5. Rendahnya kreatifitas guru dalam mengkombinasikan atau memvariasikan metode pembelajaran dan jarang guru menggunakan model pembelajaran. Sehingga nilai KKM tidak tercapai secara maksimal.



### **C. Pembatasan Masalah**

Luasnya masalah yang teridentifikasi maka batasan masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar .
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media animasi dengan menggunakan media gambar pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media animasi pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media animasi dengan menggunakan media gambar pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

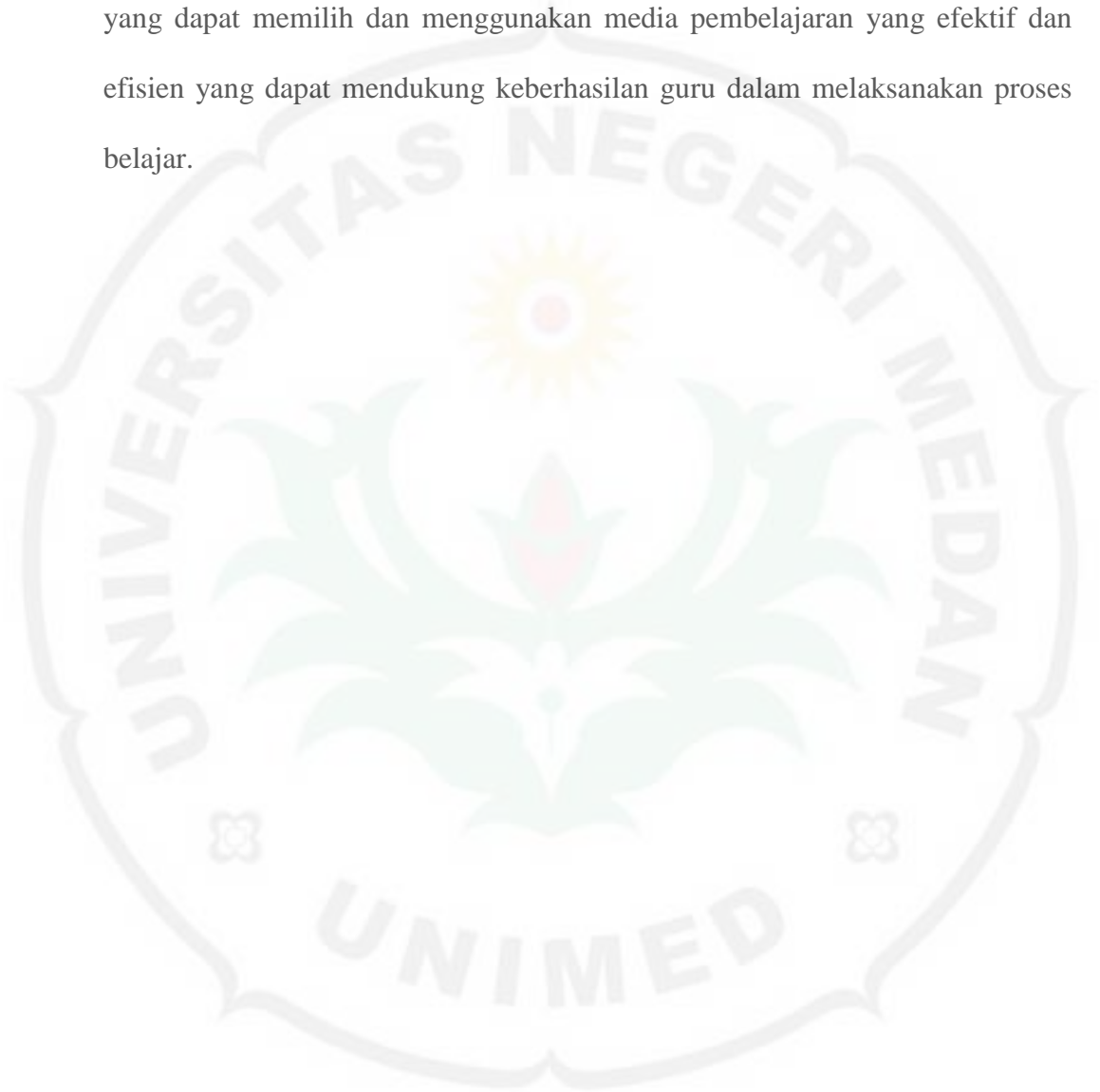
1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi dan media gambar pada materi pokok proses terjadinya tata surya dan jagat raya di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sekolah, diharapkan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan keberadaan dan menambah variasi jenis media pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, lebih kompeten dan berkualitas.
2. Guru, diharapkan sebagai bahan informasi dalam memilih media untuk proses belajar mengajar di kelas serta dapat mencapai pembelajaran yang diinginkan dan hasil belajar optimal serta sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Siswa, diharapkan memberi suasana baru dalam belajar di kelas sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran.

4. Peneliti, diharapkan menjadi pedoman sebagai calon guru geografi nantinya yang dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY